

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengujian hipotesis, serta bagaimana interpretasi untuk menentukan hubungan antar variabel analisis hasil pengolahan data yang telah dikemukakan dalam BAB IV, dalam bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan yang pada dasarnya merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan Bab I.

Kesimpulan-kesimpulan itu yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan korelasional positif yang signifikan antara keenam variabel penelitian mutu layanan pendidikan dan kepuasan siswa di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar jika  $t$  hitung diatas nilainya lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf uji 5%, yakni mengambil tingkat kepercayaan 95% maka diperoleh koefesien korelasi berkisar antara 0,537 sampai dengan 0,748. Ini menunjukkan bahwa hubungan secara tunggal antara keenam variabel tersebut berada diantara hubungan sedang dan tinggi. Namun secara umum bahwa hubungan secara tunggal diantara masing-masing variabel tersebut terdapat suatu hubungan yang saling menguatkan atau saling mendukung keberhasilan variabel lain. Misalkan hubungan antara Sarana dan Prasarana dengan Kepuasan Siswa sebesar 0,640 yang menunjukkan bahwa, semakin baik sarana

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

prasarana yang tersedia untuk proses belajar maka kepuasan siswa akan semakin tinggi.

2. Terdapat pola hubungan kausal yang sama yakni mengambil tingkat kepercayaan 95% antara kurikulum SMK, proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta pendidik dan tenaga kependidikan dengan prestasi uji kompetensi.

Besarnya koefisien alur dapat digunakan sebagai pedoman dasar dalam perencanaan intervensi peningkatan prestasi uji kompetensi di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar, sedangkan dalam konteks kebijakan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan proses belajar di sekolah untuk meningkatkan prestasi uji kompetensi.

3. Terdapat pola hubungan sebab akibat dengan taraf kepercayaan 95% antara kurikulum SMK, proses pembelajaran sarana dan prasarana serta pendidik dan tenaga kependidikan dengan kepuasan siswa di Kabupaten Kampar.

Ditinjau dari segi kepuasan siswa, besar kecilnya koefisien jalur dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan program kurikulum apa yang mestinya dikembangkan disekolah, proses pembelajaran seperti apa yang terbaik bagi sekolah yang bersangkutan, sarana prasarana apa yang disediakan serta pendidik dan tenaga kependidikan mengelola kegiatan belajar mengajar disekolah atau pelatihan apa yang sesuai agar siswa dapat mencapai kepuasan dalam seluruh kegiatan belajar mengajar.

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

4. Terdapat pola hubungan sebab akibat dengan taraf kepercayaan 95% antara kurikulum SMK, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan serta presatasi uji kompetensi dengan kepuasan siswa di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar.

Ditinjau dari segi kepuasan siswa, besar kecilnya koefisien jalur dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan program kurikulum apa yang mestinya dilakukan disekolah, proses pembelajaran seperti apa yang terbaik bagi sekolah yang bersangkutan, sarana prasarana apa yang disediakan, pendidik dan tenaga kependidikan apa yang mestinya ada disekolah, dan presatsi yang terus bertambah baik agar siswa dapat mencapai kepuasan dalam seluruh kegiatan belajar mengajar.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan dalam rangka upaya mengetahui dan memahami fenomena hubungan antara variabel penelitian yaitu kurikulum SMK, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, prestasi uji kompetensi dan kepuasan siswa di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar. Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, memberikan implikasi berupa :

Pertama, upaya pengembangan kurikulum SMK untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam meningkatkan prestasi uji kompetensi agar lebih tinggi,

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan tingginya prestasi uji kompetensi akan secara langsung berakibat dengan makin meningkatnya kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar. Kedua, melakukan usaha memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar disekolah sehingga prestasi akan semakin baik dan kepuasan siswa semakin tinggi juga. Ketiga, meningkatkan ketersediaan dan kesiapan sarana prasarana yang ada dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang telah ada harus dapat dijaga dengan sebaik-baiknya agar usia pakai sarana dan prasarana dapat maksimal sebaik mungkin. Penambahan sarana dan prasarana yang ada disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada agar maksimal, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Keempat, peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan agar semakin profesional dalam melakukan tugasnya di sekolah. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan akan secara langsung signifikan dalam meningkat prestasi uji kompetensi siswa. Kelima, Prestasi belajar merupakan tujuan utama dalam suatu proses kegiatan belajar disekolah, makin meningkatnya prestasi belajar siswa akan menumbuhkan kepuasan siswa yang akan semakin baik. Prestasi uji kompetensi merupakan hasil dari kontribusi beberapa variabel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kurikulum SMK, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana serta pendidik dan tenaga kependidikan.

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### C. Saran

Penelitian yang bersifat studi eksplorasi ini memfokuskan pada usaha mengungkapkan hubungan antar variabel penelitian, kurikulum SMK, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, prestasi uji kompetensi serta kepuasan siswa ternyata ada keterkaitan secara positif, dan hal tersebut telah dituangkan dalam kesimpulan penelitian. Sebagai tindak lanjut bersama ini penulis menyampaikan beberapa saran untuk dapat menjadi masukan bagi lembaga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, prestasi uji kompetensi serta kepuasan siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar khususnya siswa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia tenaga kerja tingkat menengah maka manajemen SMK seyogianya memahami pula perkembangan manajemen dan sistem industri modern, sehingga mampu mendesain, menerapkan, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja sistem layanan di SMK agar mampu memenuhi kebutuhan manajemen sistem industri, hal ini dimaksudkan agar setiap lulusan dari SMK mampu dan cepat beradaptasi dengan kebutuhan sistem industri tersebut.

Solusinya adalah dengan mengupayakan bagaimana sistem internal pendidikan dapat beradaptasi dengan sistem industri modern. Dengan demikian maka akan benar-benar didapatkan keselarasan dalam

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan disatu sisi dengan persepsi Manajemen industri untuk menggunakan lulusan SMK disisi lain.

Banyak usaha telah dirumuskan oleh para ahli manajemen kualitas untuk mendefinisikan kualitas jasa atau pelayanan, agar dapat didesain, dikendalikan, dan dikelola, sebagaimana halnya dengan kualitas barang. Secara konseptual, manajemen kualitas dapat diterapkan baik pada barang maupun jasa, karena yang ditekankan dalam penerapan manajemen kualitas adalah peningkatan sistem kualitas. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan dalam pengembangan manajemen kualitas adalah pengembangan sistem kualitas yang terdiri dari: perencanaan sistem kualitas, pengendalian sistem kualitas, dan peningkatan sistem kualitas.

Sertifikat ISO sebagai salah satu bentuk pengakuan mutu, adalah salah satu alternatif yang memberikan harapan bagi upaya penjaminan mutu proses dan produk pendidikan di SMK sehingga benar-benar dapat selaras dengan kebutuhan industri.

2. Sekolah perlu membentuk Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang terdiri dari berbagai unsur stakeholders yaitu, kepala sekolah, pengawas sekolah, perwakilan guru, komite sekolah, orang tua, dan perwakilan lain dari kelompok masyarakat yang memang dipandang layak untuk diikutsertakan karena kepedulian yang tinggi pada sekolah. Adapun tugas dari Tim Pengembang Sekolah (TPS) diantaranya adalah sebagai berikut :

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
  - b. Melaksanakan pembinaan/kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa.
  - c. Membuat perencanaan tentang pengembangan sekolah.
3. Dalam upaya meningkatkan mutu layanan dan kepuasan siswa sekolah seharusnya; (a) melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan serta relevan dengan tuntutan kurikulum; (b) sekolah harus memenuhi segala kebutuhan operasional seperti pengembangan dan sinkronisasi kurikulum, silabus, modul, analisi bahan dan peralatan, meningkatkan kerjasama dengan DUDI, memberdayakan unit produksi/teaching factory dan meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
  4. Saran bagi guru yaitu sebagai berikut; (a) sebaiknya guru harus selalu meningkatkan kualitasnya baik pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan sumber dan media yang tersedia; (b) guru harus selalu siap terhadap perubahan dan perkembangan teknologi yang cepat; (c) guru juga dituntut mampu dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis TIK sehingga memperkaya akan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hal tersebut, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap mutu layanan pendidikan dan kepuasan siswa, baik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif serta dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih lengkap dengan analisis statistik yang lebih mendalam.

#### **D. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang secara langsung dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Waktu yang tersedia untuk pengambilan data penelitian ini relatif pendek dikarenakan sumber data/responden yaitu kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif akan melaksanakan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN).
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang langsung dibagikan dan didampingi peneliti dalam proses pengisian kuesioner tersebut, tetapi ada sebagian kuesioner pada saat proses pengisian tidak didampingi oleh peneliti secara langsung sehingga ada kemungkinan terjadinya jawaban yang kurang sesuai dengan maksud dari masing-masing pertanyaan yang ada.

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**  
: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



3. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang mutu layanan dan kepuasan siswa belum banyak dilakukan, sehingga penulis mengalami kesulitan untuk mencari jurnal-jurnal penelitian dan literatur-literatur yang khusus membahas tentang konsep tersebut.
4. Penelitian ini hanya melibatkan 2 SMK Negeri yang ada di Kabupaten Kampar yaitu SMK Negeri 1 Tapung dan SMK Negeri 1 Kampar Kiri.
5. Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar. Masing-masing responden mempunyai pengalaman yang berbeda-beda sehingga penelitian terhadap mutu layanan dan kepuasan siswa dari sekolah tempat mereka belajar masih belum maksimal yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.
6. Dana yang tersedia dalam melaksanakan penelitian ini sangat terbatas.

**Neldy Awan, 2012**

**Mutu Layanan Pendidikan Dan Kepuasan Siswa Di SMK Negeri Sekabupaten Kampar**

: Studi Terhadap Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri Se-Kabupaten Kampar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)